



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan dan sangat beragam, hal ini membuat Indonesia kaya dari segi kebudayaan. Salah satunya adalah wayang golek yang dimana merupakan salah satu jenis wayang yang ada di Indonesia. Wayang golek adalah wayang yang terbuat dari kayu berbentuk tiga dimensi yang dilengkapi pakaian dalam setiap karakternya. Terdapat berbagai macam jenis wayang golek di Jawa Barat, yaitu wayang golek purwa di Bandung, wayang golek cepak atau papak di Cirebon, wayang golek *modern* (Haryanto, 1988, hlm. 61-62).

Wayang golek purwa telah ada sejak tahun 1840-an, wayang ini sangat berkembang dan digemari di Sunda (Suryana 2002, hlm. 18). Wayang golek berfungsi sebagai alat komunikasi yang dimana berupa penyampaian tuntunan dan juga hiburan. Wayang golek purwa memiliki cerita yang berbeda dengan wayang golek lainnya, yaitu cerita Hindu yang menceritakan Mahabarata dan Ramayana. Begitu juga bentuknya, wayang golek purwa memiliki bentuk kepala yang disertai mahkota yang fungsinya untuk membedakan setiap karakternya (Suryana, 2002, hlm 12). Selain wayang ini berbentuk tiga dimensi, wayang golek purwa memiliki detail makna filosofi tersendiri dalam setiap karakternya. Maka dari itu, berdasarkan data yang didapat melalui UNESCO.org wayang golek purwa ini mendapatkan warisan penghargaan dunia oleh UNESCO pada tahun 2003 sebagai

warisan budaya tak benda (dalam artikel wayang puppet theater, <https://ich.unesco.org/en/RL/wayang-puppet-theatre-00063>, diakses pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 11.08 WIB).

Berdasarkan data yang didapat, menurut Suryana (2002), penelitian akan wayang golek purwa masih kurang sehingga informasi atau sumber bacaan akan wayang ini sulit ditemukan (hlm.12). Begitu pula wawancara penulis dengan peneliti wayang yaitu Mohammad Isa sebagai narasumber penulis, beliau juga berpendapat bahwa media informasi akan wayang golek purwa ini tidaklah banyak terutama untuk pembahasan wayang golek secara menyeluruh. Didasarkan oleh permasalahan tersebut, maka penulis mengangkat wayang golek ini sebagai judul tugas akhir, yaitu “Perancangan Buku Mengenalkan Wayang Golek”. Dengan cara memberikan informasi lebih lagi tentang wayang golek dengan melalui media informasi maka diharapkan informasi akan wayang golek ini akan bertambah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana cara merancang buku mengenalkan wayang golek purwa?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis menetapkan akan membahas tentang sejarah dari awal keberadaan wayang golek purwa, cerita, tokoh, anatomi dan pertunjukan wayang ini. Cara mengenalkan wayang golek ini melalui buku yang didalamnya terdapat ilustrasi yang penulis buat. Selain itu penulis juga akan

menampilkan foto didalamnya, agar pembaca mendapatkan gambaran secara langsung seperti apa wayang golek purwa ini.

Selain itu, pembahasan ini dibatasi juga oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Demografis

Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan

Usia : 16-18 tahun

Pendidikan : SMA

Kelas ekonomi : menengah hingga menengah atas

SES ekonomi : SES B hingga A

2. Geografis : Jawa Barat

3. Psikografis : orang yang suka membaca buku, orang yang  
menggemari sejarah dan budaya.

**1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengumpulkan informasi menjadi satu dan memberikan informasi akan wayang golek purwa melalui media informasi yaitu buku agar masyarakat bisa mendapatkan dokumentasi lebih akan wayang golek purwa ini sehingga bisa lebih mengetahui dan mempelajari wayang ini.

## **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Penulis mampu membuat perancangan media informasi mengenalkan wayang golek purwa agar masyarakat lebih mengenal lagi akan wayang golek purwa ini.

### **2. Manfaat Bagi orang lain**

Dapat membantu masyarakat untuk lebih mengenal dan lebih tau lagi mengenai wayang golek purwa. Serta dapat menambah pengetahuan masyarakat.

### **3. Manfaat Bagi Universitas**

Perancangan tugas akhir ini dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil perancangan media informasi sebagai tugas akhir.